



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 15 Agustus 2016

Halaman: 10

30 JCH Gondokusuman Pamitan

GONDOKUSUMAN -- Sebanyak 30 orang jamaah calon haji (JCH) tahun 2016 Kecamatan Gondokusuman Jogja, Minggu (14/8) pagi kemarin berpamitan. Mereka dilepas oleh Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kota Jogja Drs H Moehadi Moenawir, Camat Gondokusuman Jajaluddin MSi. Ketua IPHI Kecamatan Gondokusuman H Arkani Kusumo SE, dan Drs H Badaruddin SPd dari Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Upacarat tersebut berlangsung di pendapa Kecamatan Gondokusuman.

Jamaah calon Haji Gondokusuman dijadwalkan akan bergabung dalam kelompok terbang JCH Kota Jogja. Mereka berasal dari berbagai kelurahan se-Kecamatan Gondokusuman. Dan mendapatkan bimbingan haji lewat berbagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan siap melaksanakan ibadah haji dengan bekal manasik yang sudah dijalani, baik teori maupun praktik.

Pelaksanaan itu bersamaan dengan pelantikan pengurus IPHI Kecamatan Gondokusuman periode 2016 - 2021 oleh Ketua IPHI Kota Jogja Drs H Moehadi Moenawir dengan mengucapkan ikrar kesanggupan. Pengurus terpilih dan tersusun lewat sistem formatur diketuai oleh Drs H Hariyadi tersebut, terdiri dari ketua H Arkani Kusumo SE dan ketua

2 H Ngadiono. Sekretaris Drs H Kusnan dan H Abdul Halim SAg. Bendahara Drs H Hariadi dan Dra Hj Tri Astuti Haryanti. Dilengkapi Bidang Organisasi, Keanggotaan, Humas dan Advokasi, Bidang Dakwah, Ibadah dan Kesejahteraan Umat. Serta Bidang Usaha dan Pemberdayaan Umat.

Drs H Badaruddin mengatakan, ibadah haji diwajibkan bagi umat Islam yang mampu secara ekonomi, mampu di sisi kesehatan serta mampu dalam hal waktu. Karena saat ini haji regular harus menunggu 18 tahun. Sehingga orang yang tahun ini mendaftar, dijadwalkan baru akan berangkat tahun 2034 mendatang.

Sedang untuk haji plus waktu tunggu 5 tahun serta haji khusus plus-plus hanya setengah tahun. Tetapi yang plus-plus biaya perjalanan hajinya sekitar Rp 195 juta dan haji khusus dengan waktu tunggu 5 tahun Rp 135 juta dengan perhitungan kurs dollar AS seperti saat ini.

Hati bersih
JCH juga harus bekal takwa, karena sebaik-baik bekal orang melaksanakan ibadah haji adalah takwa. Melaksanakan ibadah haji karena Allah semata, bukan dengan tujuan lain. Hatinya harus bersih, selalu ingat bahwa perjalanan ibadahnya semata karena memenuhi panggilan Allah.

Umuk tahun ini, JCH yang harus melakukan cuci darah masih bisa diberangkatkan. Tetapi ada wacana, untuk tahun depan sudah dilarang mengingat betapa repotnya di tanah suci dalam kondisi demikian.

Apalagi yang harus seminggu dua kali cuci darah nantinya akan dianggap tidak mampu di bidang kesehatan. Tetapi hal ini masih menunggu fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tahun ini ada JCH asal Sleman, Ny Herawati, guru MTs Sleman yang harus menjalani cuci darah dua kali seminggu tetap diizinkan berangkat.

"Ada kesanggupan dari suami untuk terus mendampingi, karena di Madinah RS yang akan menangani cukup jauh," kata Badaruddin menjawab pertanyaan Harian Bernas.

Sementara itu Drs H Moehadi Moenawir menginformasikan, musim haji tahun ini ada empat orang pengurus IPHI Kota Jogja yang berangkat ke tanah suci sebagai petugas haji. Satu di antaranya Drs H Badaruddin.

Scandinya di tanah suci ada kesulitan bisa menghubungi pengurus IPHI yang berada di tanah suci. Dia berharap, sekebabli dari tanah suci para haji-haji baru itu bergabung dengan IPHI Kecamatan Gondokusuman untuk memelihara kemabruhan hajinya.

Dalam pengajian kemarin terkumpul infak lebih dari Rp 1,5 juta. Terdiri infak undangan Rp 400.000 dan infak jamaah calon haji yang terkumpul lebih dari Rp 1 juta. (ato)

PELANTIKAN IPHI -- Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kota Jogja Drs H Moehadi Moenawir melantik pengurus IPHI Kecamatan Gondokusuman periode 2016 - 2021. Upacara di pendapa Kecamatan Gondokusuman (14/8) tersebut sekaligus untuk pamitan 30 jamaah calon haji se-Kecamatan Gondokusuman musim haji tahun ini.

Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
a Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005